

#JAGADIRI ...

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

di Desa Wadas, Kecamatan Telukjambe Timur. Yakni remaja berjenis kelamin laki-laki berusia 14 tahun. Sementara, dua orang lagi merupakan tenaga kesehatan dan berprofesi sebagai bidan di Desa Wanakerta Kecamatan Telukjambe Barat.

Sehingga, total dari klaster di Pondok Pesantren di Telukjambe hingga kini berjumlah 21 orang. Sementara, nakes yang terkonfirmasi positif sudah ada 5 orang. Ia menyampaikan, dalam satu minggu terakhir, lonjakan pasien tertinggi sejak kasus positif virus corona pertama ditemukan.

Fitra meminta agar masyarakat semakin patuh karena terbukti pasien corona semakin hari semakin banyak. Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) bukan berarti

warga bebas melakukan aktivitas. Saat ini, tim Gugus Tugas dibantu oleh TNI/Polri, Satpol PP, BPBD dan Dishub melakukan patroli di jalanan untuk memastikan warga yang beraktivitas menggunakan masker. ehatan dilanggar oleh hampir seluruh sektor di Karawang.

Sehari sebelumnya Fitra mengumumkan kabar kurang mengenakan yakni adanya penambahan pasien positif sebanyak 14 orang hasil dari pelacakan tim gugus tugas, Senin (27/7).

Penambahan 14 orang positif ini, kata Fitra jumlah penambahan terbanyak selama masa pandemi di Karawang. Fitra mengaku 14 orang positif itu merupakan berasal dari klaster kelompok masyarakat di Kecamatan Telukjambe Timur.

“Pertama kali itu dite-

mukan sebanyak enam orang positif. Lalu kami langsung karantina dan menutup sementara salah satu pondok pesantren. Kami juga ambil swab dari orang-orang yang kontak erat dengan yang positif. Dan ini hasilnya 14 orang (positif),” ujarnya.

Fitra mengaku terjadi lonjakan jumlah terinfeksi virus corona cukup tinggi di Karawang. Hal ini menunjukkan bahwa corona ini memanglah sangat cepat menular ke orang-orang sekitar. Dalam seminggu, Fitra menyebut ada 32 orang terkonfirmasi positif.

“Kami terkejut adanya klaster baru dan banyak juga yang terinfeksi. Tapi, di satu sisi kami bersyukur karena dapat dengan cepat mengantisipasinya. Dan kami langsung melacak semua yang kontak erat,” ucap dia. (rie/mhs)